

KESIAPAN GURU EKONOMI SMA KESATRIAN 2 SEMARANG DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 REVISI 2018

Farichatun Ni'mah¹, Endang Wuryandini², David Firna Setiawan³

¹Pendidikan Ekonomi, FPIPSKR, Universitas PGRI Semarang

²Pendidikan Ekonomi, FPIPSKR, Universitas PGRI Semarang

³Pendidikan Ekonomi, FPIPSKR, Universitas PGRI Semarang

Email penulis pertama: farichatunnimah01@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim to find out the readiness of economics teachers at Kesatrian 2 Semarang High School in compiling learning tools, implementing learning, and implementing the 2018 revised 2013 curriculum learning assessment. The problems faced by Kesatrian 2 Semarang High School economics teachers were (1) there were difficulties in compile learning tools (2) teachers are not ready in implementing the 2013 revised 2018 curriculum. This research uses a qualitative approach using descriptive qualitative research. According to Suwandi (2008: 1) states that qualitative research is one of the research procedures that produces descriptive data in the form of speech or writing and the behavior of the people observed. The results of this study indicate that (1) Economic readiness of Kesatrian 2 Semarang High School teachers in preparing the 2018 revised 2013 curriculum learning kit in the category of being quite ready with a score of 72 (2) Economic readiness of Kesatrian 2 Semarang High School teachers in carrying out the 2013 revised 2018 curriculum learning in the sufficient category ready with a score of 58 (3) Economic teacher readiness of Kesatrian 2 Semarang High School in carrying out the 2018 revised 2013 curriculum learning assessment in the quite prepared category with a score of 68.

Keywords: Teacher Readiness, Implementation, Curriculum 2013

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesiapan guru ekonomi di SMA Kesatrian 2 Semarang dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018. Adapun masalah yang di hadapi guru ekonomi SMA Kesatrian 2 Semarang adalah (1) adanya kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran (2) kurang siapnya guru dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Suwandi (2008:1) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kesiapan guru ekonomi SMA Kesatrian 2 Semarang dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018 dalam kategori cukup siap dengan skor 72 (2) Kesiapan guru ekonomi SMA Kesatrian 2 Semarang dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018 dalam kategori cukup siap dengan skor 58 (3) Kesiapan guru ekonomi SMA Kesatrian 2 Semarang dalam melaksanakan penilaian pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018 dalam kategori cukup siap dengan skor 68.

Kata kunci: Kesiapan Guru, Implementasi, Kurikulum 2013

Guru (pendidik) harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional (Mulyasa 2003: 53). Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pengertian guru adalah

tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyebutkan bahwa *Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu*. Berkaitan dengan perubahan kurikulum, (Mulyasa, 2013) berpandangan bahwa saat ini kita membutuhkan kurikulum yang berbasis pada kompetensi sekaligus berbasis pada karakter, yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bahwa Standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Menurut PP No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 (3) di butir a menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Selain itu, PP No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 (3) di butir c menyatakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan standar nasional pendidikan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diperoleh data bahwa guru ekonomi belum maksimal dalam menyusun perangkat pembelajaran salah satunya program semester kurikulum 2013 revisi 2018. Kondisi tersebut memunculkan dua dugaan yaitu adanya kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan kurang siapnya guru dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) kesiapan guru ekonomi di SMA Kesatrian 2 Semarang dalam menyusun perangkat pembelajaran (2) kesiapan guru ekonomi di SMA Kesatrian 2 Semarang dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018 (3) dan kesiapan guru ekonomi di SMA Kesatrian 2 Semarang pelaksanaan penilaian pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Noor (2009: 32) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial

dan masalah manusia, menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dengan subjek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017) Subjek penelitian adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek dalam penelitian ini adalah Wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru ekonomi SMA Kesatrian 2 Semarang.

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Bila metode pengumpulan datanya adalah *depth interview* (wawancara mendalam), instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka tidak terstruktur. Bila metode pengumpulan datanya observasi atau pengamatan, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur. Begitupun bila metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen (Ardianto, 2010). Bila dilihat dari segi pengumpulan data maka dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) Wawancara Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur karena peneliti menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara (2) observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dalam kegiatan penelitian. Observasi penelitian ini adalah observasi pada proses pembelajaran, jadi peneliti ikut serta menjadi peserta didik agar dapat merasakan proses pembelajaran di dalam kelas dan lingkungan sekitar dan (3) Dokumentasi ini menggunakan instrument pengumpulan data yang berupa alat perekam suara dan gambar karena penulis sebelum melaksanakan dokumentasi peneliti menyiapkan alat tersebut untuk merekam suara dan merekam gambar yang di dokumentasi.

Teknik analisis data mempunyai prinsip yaitu untuk mengolah data dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna (Miles dan Huberman dalam Sugiyono 2014: 246-253). Menurut Sugiyono teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan analisis model Miles dan Huberman, yaitu dilakukan secara interaktif melalui data reduction, data display, dan verification.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesiapan guru ekonomi dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 Revisi 2018

a. Program Tahunan

Tabel 1

Program Tahunan

NO.	ASPEK YANG DI NILAI	1	2	3	4
1.	Kesesuaian satuan pendidikan	v			
2.	Kesesuaian mata pelajaran				v
3.	Kesesuaian kelas / semester		v		

4.	Kesesuaian tahun pelajaran	√			
5.	Kesesuaian dengan kalender pendidikan				√
6.	Kesesuaian muatan pelajaran dengan materi yang akan diajarkan			√	
7.	Kesesuaian dengan KI KD				√
8.	Kesesuaian dengan silabus			√	
9.	Mengalokasikan waktu sesuai kebutuhan topic dan sub topik				√
Jumlah Skor = 26					
Skor Maksimal = 36					

Sumber: (Pramesti, 2017)

$$\begin{aligned} \text{Skor Akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{26}{36} \times 100 \\ &= 72 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis program tahunan, menunjukkan bahwa guru dalam menyusun program tahunan masih ada komponen yang kurang sesuai dengan format identitas yaitu Satuan Pendidikan, semester dan Tahun Ajaran tidak tercantum dalam program tahunan, yang seharusnya satuan pendidikan, semester dan tahun ajaran harus tercantum. Adanya kendala tersebut, guru ekonomi dikategorikan cukup siap dengan skor 72 di peroleh berdasarkan aspek yang diamati dalam menyusun program tahunan kurikulum 2013 revisi 2018. Kesimpulannya, guru ekonomi cukup siap menyusun program tahunan kurikulum 2013 revisi 2018. Hal ini sesuai dengan pendapat Hanum bahwa komponen yang harus ada dan sesuai dalam menyusun program tahunan sebagai berikut :

- 1) Format identitas yaitu satuan pendidikan, mata pelajaran, satuan pendidikan, kelas atau semester dan tahun pelajaran.
- 2) Format Isian yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar, dan alokasi waktu.

b. Program Semester

Tabel 2
Program Semester

NO.	ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4
1.	Kesesuaian satuan pendidikan	√			
2.	Kesesuaian mata pelajaran				√
3.	Kesesuaian kelas / semester		√		
4.	Kesesuaian tahun pelajaran	√			
5.	Kesesuaian KI, KD		√		
6.	Menghitung jumlah Hari Belajar Efektif				√
7.	Mendistribusikan alokasi waktu yang disediakan untuk suatu KD				√
8.	Materi pokok yang sesuai dengan kompetensi dasar				√

Jumlah Skor = 20
Skor Maksimal = 28

Sumber: (Pramesti, 2017)

$$\begin{aligned} \text{Skor Akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{22}{32} \times 100 \\ &= 68 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis program semester, menunjukkan bahwa guru dalam menyusun program semester masih ada komponen format identitas yang tidak sesuai yaitu tidak ada format identitas satuan pendidikan, tahun ajaran program tahunan tidak sesuai dengan tahun ajaran yang diajarkan, dan komponen format isian semester, kompetensi inti tidak tercantum dalam program semester. Seharusnya, format identitas satuan pendidikan tercantum dalam program semester, tahun ajaran program semester sesuai dengan tahun yang diajarkan, semester dan kompetensi inti harus ada dalam program semester. Adanya kendala tersebut guru ekonomi dikategorikan cukup siap dalam menyusun program semester dengan skor 68. Kesimpulan wawancara tersebut yaitu guru ekonomi cukup siap menyusun program semester kurikulum 2013 revisi 2018. Hal ini sesuai dengan pendapat Hanum bahwa komponen yang harus ada dan sesuai dalam menyusun program tahunan sebagai berikut :

- 1) Format Identitas meliputi satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas atau semester dan tahun pelajaran
- 2) Format Isian meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, jumlah jam pelajaran, dan bulan

c. Silabus

Tabel 3
Silabus

NO.	ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4
A. Format Identitas					
1.	Kesesuaian identitas nama satuan pendidikan sesuai			√	
2.	Kesesuaian identitas kelas sesuai dengan kelas yang akan diajarkan			√	
3.	Kesesuaian identitas tahun ajaran sesuai	√			
B. Ketepatan dan kejelasan KI/KD					
4.	Rumusan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar Isi				√
5.	Ada kesesuaian antara KD dengan komponen-komponennya				√

C. Materi Pembelajaran					
6.	Materi pembelajaran benar secara teoritis				√
7.	Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD			√	
8.	Materi pokok memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan			√	
D. Kegiatan Pembelajaran					
9.	Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa/belajar aktif			√	
10.	Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD			√	
E. Implementasi Revisi 2018					
11.	silabus lebih ramping terdiri dari 3 kolom yaitu kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.	√			
Jumlah Skor = 32					
Skor Maksimal = 44					

Sumber: (Pramesti, 2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{32}{44} \times 100 \\
 &= 73
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis silabus, menunjukkan bahwa guru dalam menyusun silabus masih ada komponen identitas tahun ajaran tidak sesuai dengan tahun ajaran yang dilaksanakan dan silabus masih terdiri dari empat kolom dimana masih terdapat kolom indikator. Seharusnya identitas tahun ajaran sesuai dengan tahun ajaran yang di ajarkan dan tidak ada kolom indicator di dalam silabus kurikulum 2013 revisi 2018, silabus hanya terdiri dari tiga kolom kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Adanya kendala tersebut, guru ekonomi dalam menyusun silabus dikategorikan cukup siap dengan skor 73 yang di peroleh berdasarkan aspek yang diamati dalam menyusun silabus kurikulum 2013 revisi 2018. Kesimpulannya, guru ekonomi cukup siap menyusun silabus 2013 revisi 2018. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- 1) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- 2) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;
- 3) Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- 4) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;

- 5) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- 6) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- 7) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- 8) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, Alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan

Selain itu bahwa menurut Lugastyo perubahan silabus kurikulum 2013 revisi 2018 silabus kurtilas (k13) edisi revisi 2018 lebih ramping hanya 3 kolom. yaitu, kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran.

d. Rpp

Tabel 4
RPP

No.	ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4
A. Format Identitas					
1.	Kesesuaian nama satuan pendidikan			√	
2.	Kesesuaian identitas kelas sesuai dengan kelas yang akan diajarkan			√	
3.	Kesesuaian identitas mata pelajaran				√
B. Perumusan Indikator					
4.	Kesesuaian dengan silabus				√
5.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√
6.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan indicator			√	
7.	Kesesuaian rumusan dengan aspek sikap			√	
8.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan			√	
9.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan			√	
C. Perumusan Tujuan Pembelajaran					
10.	Kesesuaian dengan indicator			√	
11.	Kesesuaian perumusan dengan aspek Audience, Behaviour, Condition, dan Degree.			√	
12.	Kesesuaian perumusan HOTS			√	
D. Pemilihan Materi Ajar					
13.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			√	
14.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			√	
15.	Keruntutan Materi Ajar			√	
16.	Keruntutan dan kedalaman materi			√	
E. Pemilihan Sumber Belajar					
17.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			√	
18.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			√	

19.	Kesesuaian dengan pendekatan scientific			√	
20.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			√	
F.Pemilihan Media Pembelajaran					
21.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			√	
22.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			√	
23.	Kesesuaian dengan pendekatan scientific		√		
24.	Mampu menumbuhkan kreativitas				
25.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		√		
G.Implementasi metode pembelajaran revisi 2018					
26.	Metode pembelajaran tidak perlu di sebutkan	√			
Kegiatan Pembelajaran					
27.	Kesesuaian kegiatan pendahuluan, inti dan penutup			√	
28.	Kesesuaian kegiatan dengan pembelajaran			√	
29.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran		√		
30.	Kesesuaian kegiatan dengan tujuan pembelajaran			√	
31.	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi			√	
A. Rancangan Penilaian					
32.	Kesesuaian bentuk, teknik, dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi			√	
33.	Kesesuaian bentuk, teknik, dan instrumen dengan sikap			√	
34.	Kesesuaian bentuk, teknik, dan instrumen dengan pengetahuan			√	
35.	Kesesuaian bentuk, teknik, dan instrumen dengan keterampilan			√	
36.	Kelengkapan kisi –kisi penilaian, soal, bobot soal, kunci jawab, rubrik dan kriteria penilaian			√	
B. Pembelajaran remidi / pengayaan					
37.	Merumuskan indikator hasil belajar			√	
38.	Materi sesuai dengan indikator hasil belajar			√	
39.	Strategi dan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa			√	
40.	Menetapkan waktu yang diperlukan		√		
Jumlah Skor = 113					
Skor Maksimal = 160					

Sumber: (Pramesti, 2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{113}{160} \times 100 \\
 &= 71
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis RPP, menunjukkan bahwa guru dalam menyusun RPP masih ada komponen yang tidak sesuai yaitu media pembelajaran yang digunakan belum

bisa menciptakan pembelajaran yang berpotensi siswa aktif, dan masih menyebutkan metode pembelajaran. Seharusnya media pembelajaran harus bisa menciptakan pembelajaran berpotensi siswa aktif dan metode pembelajaran tidak disebutkan di RPP.. Adanya kendala tersebut, guru ekonomi dikategorikan cukup siap dengan skor 71 yang di peroleh berdasarkan aspek yang diamati dalam menyusun RPP kurikulum 2013 revisi 2018. Kesimpulannya, guru ekonomi cukup siap menyusun RPP kurikulum 2013 revisi 2018. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, maka komponen RPP yang disusun sebagai berikut:

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- 2) Identitas mata pelajaran
- 3) Kelas/semester;
- 4) Materi pokok;
- 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- 13) Penilaian hasil pembelajaran.

e. Instrumen Penilaian

Tabel 5
Instrumen Penilaian

NO.	ASPEK YANG DI NILAI	1	2	3	4
1.	Kesesuaian bentuk, teknik instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi			√	
2.	Kesesuaian instrument dengan tujuan pembelajaran			√	
3.	Kesesuaian bentuk, teknik instrumen dengan sikap			√	
4.	Kesesuaian bentuk, teknik instrumen dengan pengetahuan			√	
5.	Kesesuaian bentuk, teknik instrumen dengan keterampilan			√	
6.	Penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif			√	
Jumlah Skor = 18					
Skor Maksimal = 24					

Sumber: (Pramesti, 2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{18}{24} \times 100 \\
 &= 75
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis instrumen penilaian, menunjukkan bahwa guru dalam menyusun instrumen penilaian kurikulum 2013 revisi 2018 baik dengan skor 75. Guru tersebut dikategorikan siap di lihat dari skor yang di peroleh berdasarkan aspek yang diamati dalam menyusun instrumen penilaian kurikulum 2013 revisi 2018. Kesimpulannya, guru ekonomi siap menyusun instrumen penilaian kurikulum 2013 revisi 2018. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian, instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan:

- 1) Substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai;
- 2) Konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan; dan
- 3) Penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Semua hasil analisis diatas dapat di simpulkan menggunakan rumus rata – rata untuk mengetahui guru ekonomi dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018. Rumusnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rata – rata} &= \frac{\text{Hasil data 1+data 2+data 3+data 4+data 5}}{\text{Jumlah data}} \\
 &= \frac{72+68+73+71+75}{5}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{359}{5}$$

$$= 72$$

Berdasarkan hasil rata – rata kesiapan guru ekonomi dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018 di peroleh skor 72 termasuk kategori cukup siap. Kesimpulannya, guru ekonomi cukup siap dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018.

Kesiapan guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018

Tabel 6
Pelaksanaan Pembelajaran

No.	ASPEK YANG DI NILAI	Skor			
		1	2	3	4
I. KEGIATAN PENDAHULUAN					
A. Apersepsi dan Motivasi					
1.	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	√			
2.	Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual	√			
3.	Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari			√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran				√
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai	√			
B. Penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan					
6.	Menyampaikan kemampuan yang akan di capai peserta didik			√	
7.	Menyampaikan rencana kegiatan			√	
II. KEGIATAN INTI					
C. Penguasaan Materi Pembelajaran					
8.	Kemampuan penguasaan materi pembelajaran			√	
9.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata		√		
10.	Menyampaikan pembahasan materi pembelajaran dengan jelas.		√		
11.	Menyajikan materi secara sistematis			√	
D. Penerapan Strategi Pembelajaran yang mendidik					
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			√	
13.	Melaksanakan pembelajaran yang berdampak pada kebiasaan positif				√
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√	
15.	Menguasai Kelas			√	

16.	Melaksanakan pembelajaran kontekstual			√	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang di tentukan				√
E. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
18.	Menggunakan media secara efektif dan efisien		√		
19.	Menghasilkan pesan yang menarik		√		
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		√		
F. Pembelajaran					
21.	Menggunakan pendekatan scientific		√		
22.	Menggunakan pembelajaran abad 21		√		
23.	Menggunakan integrasi literasi		√		
G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
24.	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran			√	
25.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)			√	
H. Penggunaan Bahasa					
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar.			√	
27.	Menyampaikan materi dengan gaya yang sesuai		√		
III. KEGIATAN PENUTUP					
28.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman materi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√			
29.	Melaksanakan tindak lanjut dengan mengarahkan kegiatan atau remidi		√		
30.	Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dating	√			
Jumlah Skor = 70					
Skor Maksimal = 120					

Sumber: (Pramesti, 2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{70}{120} \times 100 \\
 &= 58
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan pembelajaran di kelas X IPS 3 SMA Kesatrian 2 Semarang, menunjukkan bahwa guru ekonomi dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018 masih ada kendala yaitu guru tidak menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik, tidak memberikan motivasi, tidak menjelaskan tujuan pembelajaran, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, penyampaian materi kurang jelas, media yang digunakan kurang efektif dan efisien, kurangnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan guru tidak membuat refleksi setelah pembelajaran. Seharusnya, guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik, memberikan motivasi, menjelaskan tujuan pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, penyampaian materi jelas, media yang digunakan efektif dan efisien, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran

dan guru membuat refleksi setelah pembelajaran. Adanya kendala tersebut, guru ekonomi dikategorikan cukup siap dengan skor 58 yang di peroleh berdasarkan aspek yang diamati dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018. Kesimpulannya, guru ekonomi cukup siap dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, guru dalam melaksanakan pembelajaran meliputi :

a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- 2) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (discovery) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

c. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- 1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu aeni (2016) bahwa pelaksanaan pembelajaran, dimana pelaksanaan pembelajaran dikelas berarti kita membelajarkan siswa secara terkondisi, mereka belajar dengan mendengar, menyimak, meniru, melihat apa-apa yang diinformasikan oleh guru atau fasilitator didepan kelas. Untuk mencapai keberhasilan suatu pembelajaran banyak

hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran tidak semua siswa akan mencapai perilaku yang diharapkan. Ada beberapa aspek dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kesiapan guru ekonomi dalam melaksanakan penilaian pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018

Tabel 4.7
Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
A. Penyusunan Perangkat Penilaian					
1.	Guru menetapkan tujuan penilaian yang mengacu pada RPP			√	
2.	Guru menyusun kisi kisi penilaian sesuai dengan KD			√	
3.	Membuat instrumen penilaian				√
4.	Instrumen yang dibuat sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi			√	
6.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal			√	
B. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran					
Penilaian sikap					
7.	Menggunakan penilaian sikap observasi				√
8.	Tidak menggunakan penilaian sikap KI 1, KI 2.	√			
9.	Menggunakan penilaian sikap diri peserta didik				√
10.	Menggunakan penilaian sikap teman sebaya	√			
Penilaian pengetahuan					
11.	Menggunakan penilaian tes tertulis				√
12.	Menggunakan penilaian tes lisan	√			
13.	Menggunakan penilaian penugasan				√
Penilaian keterampilan					
14.	Menggunakan penilaian proyek	√			
15.	Menggunakan penilaian produk	√			
16.	Menggunakan penilaian praktek				√
17.	Menggunakan penilaian portofolio	√			
C. Pengolahan Penilaian Pembelajaran					
18.	penilaian sikap hasil penilaian dilaporkan dalam bentuk predikat dan deskripsi				√
19.	deskripsi penilaian sikap berisi kalimat positif dan memotivasi		√		
20.	penilaian pengetahuan dan ketrampilan hasil penilaian dilaporkan dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi			√	
21.	penilaian pengetahuan dan keterampilan berisi kompetensi yang sangat dikuasai siswa dan yang masih perlu ditingkatkan			√	
Jumlah skor = 54					
Skor Maksimal = 84					

Sumber: (Pramessti, 2017)

$$\begin{aligned} \text{Skor Akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{54}{84} \times 100 \\ &= 64 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan penilaian pembelajaran, menunjukkan bahwa guru ekonomi masih ada kendala dalam melaksanakan penilaian pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018 yaitu guru ekonomi masih menggunakan penilaian sikap KI 1 dan KI 2, tidak menggunakan penilaian sikap teman sebaya, tidak menggunakan penilaian tes lisan, proyek, produk dan portofolio. Seharusnya guru sudah tidak menggunakan penilaian sikap KI 1 dan KI 2, menggunakan penilaian sikap teman sebaya, menggunakan penilaian tes lisan, proyek, produk dan portofolio. Adanya kendala tersebut, guru ekonomi dikategorikan cukup siap dengan skor 68 yang di peroleh berdasarkan aspek yang diamati dalam melaksanakan penilaian pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018. Kesimpulannya, guru ekonomi cukup siap dalam melaksanakan penilaian pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik:

- 1) Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus;
- 2) Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas;
- 3) Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- 4) Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- 5) Peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remedi; dan
 - a. Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.

Selain itu, di dasari teori menurut Lugastyo perubahan kurikulum 2013 revisi 2018 penilaian sikap KI 1 dan KI 2 sudah ditiadakan disetiap mata pelajaran hanya Agama dan PPKN namun KI tetap dicantumkan dalam penulisan RPP.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang kesiapan guru ekonomi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 revisi 2018 di SMA Kesatrian 2 Semarang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru ekonomi SMA Kesatrian 2 Semarang dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018 dalam kategori cukup siap dengan skor 72.
2. Kesiapan guru ekonomi SMA Kesatrian 2 Semarang dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018 dalam kategori cukup siap dengan skor 58.
3. Kesiapan guru ekonomi SMA Kesatrian 2 Semarang dalam melaksanakan penilaian pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018 dalam kategori cukup siap dengan skor 68.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, U. & Maspuroh, N. 2016. "Identifikasi kesulitan guru biologi dalam mengimplementasikan pembelajaran kurikulum 2013 di SMA Negeri Susukan Cirebon". *Jurnal Sains dan Pendidikan Sains*. 5 (2) 165 – 174
- Ahmad, D. 2014. *Understanding the 2013 Curriculum of English Teaching through the Teachers and Policymakers Perspectives. International Journal of Enhanced Research in Educational Development*. 2 (4) 6 – 15
- Candraningrum, D.A. *Kesiapan Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri di DIY dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Diambil dari <https://eprints.uny.ac.id/53000/>. Diakses 20 Maret 2019
- Darsih, E. 2014. *Indonesian Efl Teachers' Perception on the Implementation of 2013 English Curriculum. English Review: Journal of English Education* 2 (2) 192-199
- Evanita, E.L. *Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kesiapan Guru Sekolah Menengah Atas dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*. Diambil dari <https://lib.unnes.ac.id/18752/1/4401409006.pdf>. Di akses 20 Maret 2019
- Evanita, E.L. *Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kesiapan Guru Sekolah Menengah Atas dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*. Diambil dari <https://lib.unnes.ac.id/18752/1/4401409006.pdf>. Di akses 20 Maret 2019
- Gunawan, I. 2017. *Indonesian Curriculum 2013: Instructional Management, Obstacles Faced by Teachers in Implementation and the Way Forward. Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. 128 (3)56 – 63
- Haryani, G & Gimin. 2015. "Kesiapan Guru Ekonomi SMA dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Kota Pekanbaru". *Pekbis Junal*. 7 (2) 146 – 151.
- Krissandi, A.D.S.2015. "Kendala guru Sekolah Dasar dalam implementasi Kurikulum 2013". *Cakrawala Pendidikan*. (3) 457 – 467
- Maba, W. 2017. *Teacher's Perseption the Implementation of the Assessment Process in 2013 Curriculum.International Journal of Social Sciences and Humanities*. 1 (2) 1 – 9
- Mussolikhah, D.T & Saputra, N.I. 2015. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran (APK) SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang". *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*. 1 (3) 206 – 213

- Mustaqim, R.A, 2014. "*Kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Ekonomi*". *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*. 2 (1) 12 – 20.
- Pramesti, K.A. 2017. "*Kesiapan guru ekonomi dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Negeri Yogyakarta*". *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. 6 (6) 623 – 635.
- Pramesti, K.A. *Kesiapan Guru Ekonomi dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Yogyakarta*. Diambil dari https://eprints.uny.ac.id/53000/1/SKRIPSI_KARTIKA%20AGUSTIN%PRAMESTI_13804241056.pdf. Diakses 20 Maret 2019
- Retnawati, H. 2016. *Vocational High School Teachers' Difficulties in Implementing the Assessment in Curriculum 2013 in Yogyakarta Province of Indonesia*. *International Journal of Instruction*. 9 (1) 34 -48
- Rumahlatua, D. 2016. *An Analysis of The Readiness and Implementation of 2013 Curriculum In The West Part Of Seram District, Maluku Province, Indonesia*. *International Journal of Environmental & Science Education*. 11 (12) 5662 – 5675
- Wijayanti, E.C. 2016. *Kesulitan - kesulitan dalam Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran IPS SMP*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 1 (11) 2241—2247